

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari penemuan beberapa kendala maupun permasalahan yang timbul ketika pembelajaran permainan sepak takraw di kelas VIII F SMP Negeri 26 Bandung, ketika guru menerapkan model pembelajaran langsung, siswa hanya mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru tanpa didorong untuk memecahkan masalah dalam permainan itu sendiri dalam artian kreativitas siswa sedikit terhambat, kemudian alat yang digunakan atau bola yang dipakai untuk siswa belajar itu menggunakan bola yang keras sehingga tidak jarang banyak siswa yang mengeluh karena kaki mereka kesakitan, padahal guru sudah menyampaikan materi dengan jelas, namun tidak sedikit dari siswa yang malas melakukan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru, karena itulah peneliti mencoba menerapkan *teaching games for understanding* sebagai salah satu solusi untuk memecahkan masalah tersebut, dari hasil pelaksanaan penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan *teaching games for understanding* dalam pembelajaran sepak takraw berpeluang dapat mengembangkan kreativitas (penampilan bermain) siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan implikasi sebagai berikut :

Pembelajaran permainan sepak takraw merupakan salah satu pembelajaran yang perlu diajarkan di sekolah-sekolah disamping permainan ini akan berpeluang mengembangkan kreativitas dapat juga menjadi opsi atau pilihan bagi guru dan juga siswa agar tidak melulu melakukan pembelajaran yang sama dari awal masuk sekolah seperti permainan sepak bola, bola basket ataupun bola voli, pembelajaran permainan sepak takraw sedikit banyak akan memberikan variasi dalam pembelajaran PJOK khususnya, sehingga siswa akan bertambah pengetahuannya tentang permainan-permainan olahraga dalam pembelajaran penjas.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa rekomendasi khususnya tentang pembelajaran permainan sepak takraw, 1) melihat dari proses yang telah dijalani para siswa memiliki antusias untuk mempelajari permainan sepak takraw ini, kedepan guru dapat mengajarkan permainan ini menggunakan modifikasi pembelajaran agar muncul rasa senang dalam diri anak dan bisa lebih kreatif lagi dalam melakukan gerakan-gerakan yang ada, 2) diharapkan kepada pihak sekolah untuk turut berperan aktif dalam mengembangkan lagi media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK agar memberikan banyak pilihan baik untuk guru yang akan mengajarkannya maupun siswa yang akan belajarnya seperti contoh lebih banyak lagi menyediakan bola modifikasi sepak takraw agar wawasan permainan olahraga siswa tersu berkembang, 3) Bagi setiap guru PJOK kedepan bisa mencoba dengan menerapkan model pembelajaran yang lain yang lebih bersifat berkelompok.